

Template KM1: Key metrics secara Konsolidasi

No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	1,196,800	1,133,869	1,138,949	1,131,232	1,150,128
2	Modal Inti (Tier 1)	1,196,800	1,133,869	1,138,949	1,131,232	1,150,128
3	Total Modal	1,221,295	1,153,479	1,157,983	1,155,403	1,175,149
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	3,046,829	2,798,505	2,682,136	3,053,754	3,054,009
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	39.28%	40.52%	42.46%	37.04%	37.66%
6	Rasio Tier 1 (%)	39.28%	40.52%	42.46%	37.04%	37.66%
7	Rasio Total Modal (%)	40.08%	41.22%	43.17%	37.84%	38.48%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	7,797,968	5,036,023	4,261,785	4,628,905	-
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.35%	22.52%	26.72%	24.44%	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.35%	22.52%	26.72%	24.44%	-
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	15.35%	22.52%	26.72%	24.44%	-
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	15.35%	22.52%	26.72%	24.44%	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	-	-	-	-	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	-	-	-	-	-
17	LCR (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	-	-	-	-	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	-	-	-	-	-
20	NSFR (%)	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif						
- Sebagai Bank yang dikategorikan sebagai Bank non Sistemik, Bank Ina Perdana tidak diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai <i>buffer</i> . - Bank Ina Perdana belum wajib menyampaikan laporan LCR dan NSFR. - Penurunan Rasio Total Modal disebabkan karena peningkatan ATMR sejalan dengan perkembangan bisnis Bank						

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya